

## Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMPN 12 Padang

Oschar Orison, Nurul Ihsan, Kamal Firdaus, Indri Wulandari

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang

[oscharorison210899@gmail.com](mailto:oscharorison210899@gmail.com), [dr.nurulihسان.mpd@gmail.com](mailto:dr.nurulihسان.mpd@gmail.com), [dr.kamalfirdaus.mkes.aifo@gmail.com](mailto:dr.kamalfirdaus.mkes.aifo@gmail.com),

[indriwulandari@fik.unp.ac.id](mailto:indriwulandari@fik.unp.ac.id)

**Kata Kunci** : Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

**Abstrak** : Permasalahan dalam penelitian ini adalah diduga masih rendahnya motivasi siswa yang berakibat terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini adalah 92 orang siswa. Teknik pengumpulan data motivasi siswa menggunakan kuesioner penelitian dan hasil belajar didapatkan dari hasil belajar siswa semester januari – Juni 2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik korelasi sederhana dan dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan uji t. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 12 Padang kecamatan nanggalo dengan signifikansi ( $t_{tabel} 9,92 > t_{tabel} 1,66$ )

**Keywords** : *Learning Motivation, Learning Outcomes, Physical Education, Sports and Health*

**Abstract** : *The problem in this study is that it is suspected that students' motivation is still low which results in student learning outcomes. The purpose of this study was to determine the relationship between student learning motivation and student learning outcomes at SMP Negeri 12 Padang, Nanggalo District. This type of research is correlational research. This research was conducted in July 2022 at SMP Negeri 12 Padang, Nanggalo District. The sampling technique used a purposive sampling technique, so the sample in this study was 92 students. The technique for collecting data on student motivation used a research questionnaire and learning outcomes were obtained from student learning outcomes in the January – June 2022 semester. The data analysis technique in this study used simple correlation statistical analysis and continued with a significance test with the t test. The results of this study are that there is a significant relationship between learning motivation and student learning outcomes at SMP Negeri 12 Padang, Nanggalo District with significance ( $t_{table} 9.92 > t_{table} 1.66$ )*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan

tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks”(Nur, Nirwandi & Asmi, 2018). “Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus” (Ikhsan, 2017).

Pendidikan jasmani proses pembelajaran aktivitas fisik dan meningkatkan kemampuan motorik. Salah satu dan tujuan pendidikan jasmani adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan, oleh karena itu mata pelajaran penjas di sekolah sangatlah penting. Menurut Pitnawati dan Damrah (2019) "pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar mengajar yang melibatkan mental, fisik, melalui interaksi antara peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya". "Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, di samping karakteristik lain yang melekat pada diri siswa, seperti; aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran dan tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga mana siswa berasal dan lain sebagainya" (Syafuruddin, 2018)

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan pada saat siswa SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo mengikuti proses pembelajaran penjasorkes, ditemui masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar penjasorkesnya di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo yang kurang maksimal, karena sebagian siswanya tidak memenuhi standar kelulusan mata pelajaran penjasorkes, karena tidak sesuai dengan harapan dengan fakta di lapangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu motivasi belajar siswa yang masih kurang, baik dari dalam diri siswa ataupun dari luar siswa tersebut, dikarenakan sebagian siswa masih sibuk dengan gadget nya masing-masing.

Motivasi merupakan dorongan atau rangsangan yang terjadi dalam diri individu yang diwujudkan kepada tingkah laku atau mengekspresikan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan dan tujuan yang dikehendakinya. Pada proses belajar mengajar, faktor motivasi yang dimiliki oleh guru maupun siswa merupakan hal penting dalam mendorong dan menggerakkan aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan pengajaran, sedangkan tujuan akhir dari pengajaran adalah guna mendapatkan hasil dalam belajar, karena hasil belajar siswa merupakan berbagai hal yang berhubungan dengan kesiswaan seperti dalam menentukan pendidikan lanjutan.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti belajar dikelas dengan baik, cenderung akan mendapatkan hasil belajar yang baik, begitu juga dengan sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tidak baik cenderung tidak akan mengikuti proses belajar dikelas dengan baik dan akan mendapatkan hasil belajar yang kurang baik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah (1) Motivasi Belajar siswa, (2) sarana dan prasarana, (3) Kemampuan guru dalam mengajar, (4) Hasil Belajar, (5) Kesegaran Jasmani, (6) Lingkungan belajar yang kondusif, (7) Latar Belakang Pendidikan Orang tua. Motivasi belajar yang masih rendah, dapat ditandai dengan adanya kecenderungan pada siswa mewujudkan sikap yang tidak serius, main-main dan kurangnya rasa ingin tahu dan belajar terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, mereka cenderung belajar dan berlatih apabila akan menghadapi ujian saja, mereka cenderung memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas, maka peneliti

ingin melakukan penelitian terkait dengan masalah yang dihadapi oleh siswa di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengkaji lebih jauh motivasi siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Penjasorkes) Di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo". Dengan harapan setelah diadakannya penelitian ini akan ada peningkatan motivasi dan hasil belajar terhadap siswa tersebut dalam pembelajaran Penjasorkes.

**METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian korelasional yang merupakan salah satu jenis metode penelitian yang melibatkan dua variabel dalam membangun hubungan secara statistik dari variabel-variabel yang ada di dalam penelitian ini. Tujuan Penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang memiliki hubungan dengan variabel lainnya, apakah ada perubahan pada suatu variabel tertentu atau tidak, dan apakah variabel tersebut menciptakan perubahan pada variabel lainnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo. Sedangkan waktu penelitian direncanakan setelah proposal ini diseminarkan dan disetujui oleh dewan penguji untuk dilanjutkan ke tahap penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa- siswi SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo, yaitu sebanyak 923 orang siswa. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Stratified Proportional Random Sampling, yaitu masing-masing strata atau kelas sebesar 10%. Jadi jumlah sampel keseluruhan adalah 92 orang siswa. Instrument dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner penelitian yang dibagikan kepada siswa.

teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif persentatif.

**HASIL**

**1. Motivasi Belajar (X)**

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Data Motivasi belajar siswa SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo**

No	Persentase	I. FREKU ENSI ABSOLUT (FA)	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	81% - 100%	0	0	Baik Sekali
2	61% - 80%	71	77.2	Baik
3	41% - 60%	21	22.8	Cukup Baik
4	21% - 40%	0	0	Kurang Baik
5	0% - 20%	0	0	Kurang Sekali
$\Sigma$		<b>92</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 92 orang siswa yang dijadikan sampel, tidak ada siswa memiliki motivasi belajar pada pada persentase 81% - 100%, berada pada kategori baik sekali, 71 siswa (77,2%) memiliki capaian persentase pada rentang nilai 61%-80%, berada pada kategori baik, dan 21 orang (22,8%) siswa memiliki motivasi belajar pada rentang nilai 41% - 60%, berada pada kategori cukup baik. Dari analisis data diperoleh rata-rata

motivasi belajar siswa di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo adalah sebesar 64%, maka motivasi belajar siswa di SMP negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo berada pada kategori baik. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi hasil data variabel motivasi belajar juga dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini :

## 2. Hasil Belajar (Y)

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Data Hasil belajar siswa SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo**

No	Kelas Interval	II. FREKU ENSI ABSOLUT (FA)	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1	89-100	9	9.8	Sangat Baik
2	79-88	41	44.6	Baik
3	70-78	24	26.1	Cukup
4	<70	18	19.6	Kurang
Σ		92	100	

Berdasarkan pada tabel distribusi frekuensi di atas dari 92 orang siswa yang dijadikan sampel, 9 orang siswa (9,8%) memiliki hasil belajar pada kelas interval 89-100, berada pada kategori sangat baik. 41 orang siswa (44,6%) memiliki hasil belajar pada kelas interval 79-88, berada pada kategori baik. 24 orang siswa (26,1%) memiliki hasil belajar pada kelas interval 70-78, berada pada kategori cukup, dan 18 orang siswa (19,6%) memiliki hasil belajar pada kelas interval <70, berada pada kategori kurang. Dari analisis data diperoleh rata-rata hasil belajar siswa di SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo adalah sebesar 76,7, maka hasil belajar siswa di SMP Negeri 12

Padang Kecamatan Nanggalo berada pada kategori cukup.

## Uji Persyaratan Analisis

**Tabel 3. Uji Normalitas dengan Lilliefors**

Variabel	Sampe l	Uji Lilliefors		Kesimpulan
		Lo	L <sub>tabel</sub>	
Motivasi belajar	92	0.050	0.098	Normal
Hasil belajar	92	0.096	0.098	Normal

Berdasarkan uraian di atas semua variabel  $X_1$  dan variable Y datanya berdistribusi normal, karena masing-masing variabel probabilitasnya memenuhi kriteria  $L_o < L_{Tabel}$ . Hal ini dapat dikatakan bahwa data masing-masing tersebar secara normal atau populasi dari data sampel diambil berdistribusi normal.

### A. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Hipotesis $X_1-Y$

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah Terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo. Berdasarkan uji besarnya koefisien korelasi, dilakukan analisis korelasi sederhana atau *product moment* dan untuk menguji keberartian (signifikan) koefisien korelasi dilanjutkan dengan uji t korelasi.

Hasil analisis korelasi antara motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y) siswa SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo, maka diperoleh  $r_{hitung} 0,291 > r_{tabel} 0.207$ . Artinya terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi antara antara motivasi belajar dengan hasil

belajar siswa SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo, maka dilakukan uji t. Uji t tersebut dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 4. Rangkuman Uji korelasi dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi antara Motivasi belajar dengan Hasil belajar siswa SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
X-Y	0,29 1	0.20 7	9,9 2	1,6 6	Signifikan

Berdasarkan tabel 10 di atas, ternyata  $t_{hitung} = 9,92 > t_{tabel} 1,66$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti (signifikan) antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo, diterima kebenarannya secara empiris.

## B. PEMBAHASAN

Gambaran hasil belajar diperoleh berdasarkan data dari hasil belajar semester Januari Juni 2022. Berdasarkan data tersebut maka diperoleh data keseluruhan siswa SMP Negeri 12 Padang sebanyak 92 orang sebagai sampel. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa maka dilakukan penelitian dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada 92 orang siswa yang dijadikan sampel penelitian.

Pada hakikatnya, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar itu sendiri, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai. Motivasi belajar adalah salah satu potensi fisik yang dimiliki

setiap orang untuk meningkatkan produktivitas kerja. Bagi kalangan pelajar, motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan fisik sebelum menerima pelajaran di sekolah sehingga nantinya dengan kebugaran fisik yang baik, siswa dapat menerima pengajaran yang diberikan oleh sekolah dengan optimal.

Dari data hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi belajar siswa SMP Negeri 12 Padang Kecamatan Nanggalo berada dalam kategori sedang 70% dari jumlah sampel, kemudian hasil belajar siswa juga berada dalam kategori baik yaitu dengan raihan persentase sebesar 64%.

Berdasarkan data hasil belajar dan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari sampel, maka dihitung korelasinya. Namun sebelumnya dilakukan uji normalitas untuk data motivasi belajar dan data hasil belajar sampel. Hasilnya, data motivasi belajar dan hasil belajar kelompok sampel berasal dari distribusi normal. Selanjutnya dihitung korelasi product moment, hasil yang diperoleh yaitu 0,291 yang lebih besar dari  $r_{tabel} 0,207$ . Dengan uji t ternyata  $t_{hitung} (9,92) > t_{tabel} (1,66)$  dengan  $\alpha = 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

Sesuai dengan pernyataan dari Sadirman (2010) yang menyatakan bahwa "Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil belajar yang baik. Intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian belajarnya."

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan tertentu. Belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Namun siswa terkadang merasa jenuh dengan kegiatan belajar mereka sehari-hari. Siswa belajar secara rutin, monoton, dan tidak ada variasi dalam proses pembelajaran akan mengakibatkan rasa jenuh, sehingga motivasi belajar siswa menjadi berkurang. Kejenuhan yang timbul sering membuat siswa merasa malas dan kurang bersemangat dalam belajar. Untuk mengatasi timbulnya kejenuhan siswa, maka diharapkan guru atau pihak sekolah melakukan usaha-usaha yang dapat membangkitkan kembali motivasi siswa dalam belajar.

Salah satu manfaat motivasi belajar bagi pelajar dan mahasiswa adalah mempertinggi kemauan dan minat belajar. Dengan motivasi belajar yang baik, diharapkan siswa mempunyai tingkat konsentrasi yang tinggi untuk mendapatkan pelajaran yang disampaikan oleh bapak ibu gurunya.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa mempunyai peran penting terutama dalam mengikuti proses kegiatan belajar. Motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan minat dan kemauan belajar, sehingga dengan motivasi belajar yang baik maka dapat mendukung terciptanya hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan kesimpulan ini maka penting bagi siswa dan guru untuk senantiasa memperhatikan serta meningkatkan motivasi belajar siswanya. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai tujuan dan target dalam proses belajar mengajar, sehingga lebih bersemangat untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

#### SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan data hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu: terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa di SMP Negeri 12 Padang kecamatan nanggalo dengan signifikansi ( $t_{tabel} 9,92 > t_{tabel} 1,66$ )

#### DAFTAR PUSTAKA

- H. Nur, Nirwandi, and Asmi. 2018. *Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar*, *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101.
- Ikhsan, N. 2017. *Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran*. *Jurnal MensSana*, 2(1), 55-64.
- Pitnawati, P., & Damrah, D. 2019. *Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Senam di Klub Senam Semen Padang*. *Jurnal MensSana*, 4(1), 9-16.
- Sadirman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syafruddin and N. Ihsan. 2018. *“Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru*

*Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani  
Olahraga Dan Kesehatan di SDN 16  
Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang",  
jm, vol. 3, no. 1, pp. 48-66.*